



Media Pembelajaran Sepakbola Pada Peserta Didik Kelas VII

I Made Gelgel Jani^{1*}, Wahjoedi², Ni Putu Dwi Sucita Dartini³ 

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Olahraga, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 02, 2022

Revised January 09, 2022

Accepted June 14, 2022

Available online July 25, 2022

Kata Kunci:

Media Video, Passing Sepakbola, ADDIE.

Keywords:

Media Video, Football Passing, ADDIE



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Pendidik PJOK tidak menguasai materi yang diajarkan kepada peserta didik salah satunya yaitu sepak bola. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menciptakan media pembelajaran teknik dasar *passing* sepakbola berbentuk video. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE yaitu: *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik analisis data yang digunakan. Media pembelajaran yang dikembangkan yaitu dalam bentuk video tutorial yang berisikan materi tentang pengertian teknik dasar *passing* sepakbola dan cara melakukan teknik dasar *passing* sepakbola dengan kaki bagian dalam. Berdasarkan tanggapan ahli isi mata pelajaran menunjukkan bahwa video tutorial teknik dasar *passing* sepakbola kaki bagian dalam memperoleh persentase 92% pada kualifikasi sangat baik. Tanggapan ahli media pembelajaran memperoleh persentase 94% berada pada kualifikasi sangat baik. Tanggapan ahli desain pembelajaran memperoleh persentase 78% berada pada kualifikasi baik, Tanggapan praktisi lapangan memperoleh persentase 92% berada pada kualifikasi sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sepakbola layak digunakan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Media pembelajaran ini diharapkan mampu untuk menjawab permasalahan di atas atau permasalahan yang ada yang menggunakan model ADDIE. Hal itu dilakukan untuk menyempurnakan media pembelajaran yang di buat agar menarik dan layak digunakan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to develop learning media for basic football passing techniques in the form of video. This type of research is development research. with the ADDIE model, namely: analysis, design, development, implementation and evaluation. Qualitative descriptive analysis techniques and quantitative descriptive analysis are data analysis techniques used. The learning media developed is in the form of video tutorials which contain material about understanding the basic techniques of football passing and how to perform basic football passing techniques with the inside of the foot. Based on the responses of subject matter experts, it showed that the video tutorial on the basic techniques of inner foot football passing obtained a percentage of 92% in very good qualifications. The response of learning media experts obtained a percentage of 94% being in very good qualifications. The response of learning design experts obtained a percentage of 78% being in good qualifications, Responses from field practitioners obtained a percentage of 92% being in very good qualifications. It can be concluded that football learning media is suitable for use in sports and health physical education subjects.

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang dapat dinikmati atau disenangi oleh peserta didik, guru harus mengetahui hakikat dari pembelajaran itu sendiri (Darsana et al., 2021; Pranata et al., 2021). Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan anatara guru dan peserta didik untuk menjadi bisa yang mulanya tidak bisa. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya (Oktaviani et al., 2018; Taqwim et al., 2020). Pembelajaran merupakan suatu proses

*Corresponding author.

E-mail addresses: gegeljani@gmail.com (I Made Gelgel Jani)

dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dan terhadap situasi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi tingkah laku dan sikap peserta didik dalam menerima informasi. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas, kreativitas, dan kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan. Dalam hal ini, guru harus dapat mengambil suatu keputusan ketika peserta didik belum dapat membentuk kompetensi dasar, tentang kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, metodenya diubah, atau mengulang kembali pembelajaran yang telah berlalu. Salah satu pembelajaran yang dapat di ubah dalam metode seperti menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu pembelajaran PJOK. Namun, kenyataannya tidak sesuai yang diharapkan dalam proses belajar mengajar. Prodi penjas kesrek mencetak calon pendidik PJOK yang unggul maka harus melaksanakan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dengan baik, secara benar, dan detail. Namun keterbatasan yang di miliki dosen pengampu ada hal-hal yang belum di sampaikan secara spesifik kepada mahasiswa, maka dari itu ada beberapa hal yang kita temui di lapangan seorang pendidik PJOK tidak menguasai materi yang diajarkan kepada peserta didik salah satunya yaitu sepakbola.

Pengembangan media pembelajaran PJOK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu penyelesaian masalah sulitnya peserta didik untuk aktif bergerak (Herlina et al., 2020; Jumadi et al., 2021). Pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan oleh para guru dapat membawa suasana pembelajaran yang baru, lebih inovatif, dengan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik (Pranata et al., 2021; Raibowo et al., 2019). Pada dasarnya pembelajaran PJOK di sekolah menengah merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik karena menekankan pada keterampilan gerak yang hamper setiap hari mereka lakukan. Pemahaman konsep dan latihan yang berturut-turut menjadikan pembelajaran olahraga di sekolah menengah menjadi salah satu mata pelajaran kegemaran peserta didik. Olahraga menjadi salah satu hal yang menarik untuk dilakukan peserta didik. Hal ini berdampak baik pada kebugaran jasmani dan mental peserta didik (Dwi pradipta, 2017; Hanief et al., 2015). Pembelajaran PJOK saat ini sudah banyak jenis dan tujuannya. Setiap jenis olahraga memiliki tujuan tersendiri (Kristiono et al., 2019; Suwiwa et al., 2014). Pencapaian tujuan olahraga yang diinginkan, biasanya digunakan berbagai macam media penunjang untuk memotivasi diri. Dalam hal ini, peserta didik yang mengikuti pembelajaran olahraga perlu disediakan media pembelajaran yang terkini. Tujuan belajar pendidikan jasmani mengacu pada perubahan perilaku peserta didik yang bisa terarah baik secara jasmani dan rohani. Selain itu, penyediaan media pembelajaran mampu membuat peserta didik lebih memahami materi olahraga yang telah diajarkan. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar, terutama dalam proses belajar peserta didik dalam memahami pelajaran khususnya sepakbola.

Sepakbola juga memiliki gerakan yang lengkap, seperti gerakan kaki pada saat berlari menendang bola ke gawang lawan (Manalu, 2017; Muhlisin et al., 2021). Dalam permainan sepakbola setiap pemain harus memiliki keterampilan teknik dasar yang baik dan dituntut kerjasama tim dalam bermain. Sepakbola dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebolkan bola ke gawang lawan. Disamping menjadi olahraga kegemaran segala aspek lapisan masyarakat, sepakbola juga menjadi salah satu materi dalam pembelajaran olahraga di sekolah menengah pertama. Pembelajaran sepak bola menjadi primadona bagi peserta didik laki-laki pada umumnya. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu menciptakan situasi belajar aktif sepanjang masa. Media dapat mendemonstrasikan suatu cara berpikir kepada orang lain dengan memberikan contoh. Beberapa penelitian menggunakan media video pembelajaran dengan model ADDIE materi passing bola basket dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pembelajaran atau penelitian lebih lanjut (Sokheh et al., 2017). Media pembelajaran PJOK kelas VII teknik dasar tendangan lurus kedepan beladiri taekwondo melalui video tutorial layak dan efektif digunakan dalam pengenalan dan pembelajaran materi beladiri teknik dasar tendangan ap chagi beladiri taekwondo (Darsana et al., 2021). Multimedia interaktif pembelajaran PJOK materi pencak silat kelas VIII dengan menggunakan aplikasi Macromedia Flash 8 praktis dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran PJOK materi pencak silat Kelas VIII (Alyusfitri et al., 2020; Mukmin et al., 2020). Tujuan penelitian ini menciptakan media pembelajaran teknik dasar *passing* sepakbola berbentuk video.

2. METODE

Model penelitian adalah gambaran dari sebuah proses yang meliputi pengumpulan data dalam meningkatkan pengertian fenomena yang kita minati atau perhatian kita. dalam pengembangan video pembelajaran ini menggunakan model ADDIE. Pemilihan model ini berdasarkan model di kembangkan

secara tersusun dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu analisis (*analyze*), perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) (Tegeh et al., 2017). Subjek validasi dari rancangan validasi yang akan dilaksanakan pada penelitian pengembangan ini adalah tahap *review* para ahli. Subjek validasi pada tahap ini dilakukan oleh satu orang ahli isi bidang studi, satu orang ahli desain pembelajaran, satu orang ahli media pembelajaran, dan ahli materi. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah lembar pencatatan dokumen, angket atau kuesioner. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris, dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Angket tersebut berisi item- item terkait dengan media video pembelajaran materi teknik *passing* sepakbola. Angket digunakan untuk mengumpulkan data hasil review dari ahli materi atau mata pelajaran, ahli desain dan ahli media pembelajaran.

Pengumpulan data yang ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Angket tersebut berisi item- item terkait dengan media video pembelajaran materi teknik *passing* sepakbola. Angket digunakan untuk mengumpulkan data hasil review dari ahli materi atau mata pelajaran, ahli desain, ahli media pembelajaran, dan praktisi lapangan. Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk Deskriptif persentase (Tegeh dan Jampel, 2017:222). Konversi tingkat pencapaian dengan skala 5 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Kategori
90-100	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75-89	Baik	Sedikit direvisi
65-74	Cukup	Direvisi secukupnya
55-64	Kurang	Banyak hal yang direvisi
0-54	Sangat kurang	Diulangi membuat produk

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada Penelitian ini dilakukan pertama dari ahli isi mata pelajaran pada kategori sangat baik dengan persentase 92%. Kemudian Penelitian yang dilakukan dari ahli desain pembelajaran pada kategori sangat baik dengan persentase 78%. kemudian Penelitian yang dilakukan dari ahli media pembelajaran pada kategori sangat baik dengan presentase 94%. Dan yang terakhir penelitian yang dilakukan dari praktisi lapangan(Guru PJOK) dengan kategori sangat baik dengan persentase 92%. Hasil validasi dan link video pembelajaran disajikan pada Tabel 2. Link:<https://drive.google.com/file/d/10saSoDMZauhQ-4bCW3-s8kB7omrMQAmg/view?usp=drivesdk>

Tabel 2. Hasil Validasi Media Video Pembelajaran

No	Ahli Pembelajaran	Skor	Presentase	Kategori
1	Isi/Materi Pembelajaran	69	92%	Sangat Baik
2	Media Pembelajaran	71	94%	Sangat Baik
3	Desain Pembelajaran	78	78%	Baik
4	Praktisi Lapangan	69	92%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi teknik dasar *passing* sepakbola dianggap valid dan layak menurut uji coba para ahli.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi teknik dasar *passing* sepakbola dianggap valid dan layak. Guru dalam pelajaran PJOK dapat diharapkan mampu memahami teknik-teknik dasar atau materi dalam pelajaran PJOK terutama pada materi sepak bola. Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk pengiriman pesan yang digunakan untuk memberikan

rangsangan pada pikiran, perasaan, perhatian serta minat (Asmi et al., 2018; Awe et al., 2017). Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan peserta didik lebih termotivasi dan aktif (Kandakatla et al., 2020; Roza, 2020). Maka dari itu sama halnya dengan materi di pembelajaran lainnya, sepak bola juga memerlukan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Sepakbola merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik tua maupun muda (Manalu, 2017; Muhlisin et al., 2021). Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer didunia, dengan jumlah yang dimainkan oleh 11 orang dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan, setiap pemain memiliki tugas dan peran yang sama yaitu harus mampu menyerang dan bertahan dengan baik (Manalu, 2017; Rohman, 2017).

Secara umum media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran untuk mempelajari suatu topik tertentu sesuai dengan tujuan belajar yang hendak dicapai. Selain itu juga terdapat lingkungan belajar yang dibutuhkan agar pembelajaran tersebut dapat berhasil. Media dapat dikatakan sebagai alat bantu alat penunjang dalam proses pembelajaran. Media telah di perluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk mendengar ,dan melihat,karena media sebagai alat bantu belajar mengajar dalam penyampaian pesan-pesan dari bahan mengajar yang di berikan guru kepada peserta didik, guru menyadari tanpa adanya media dalam pembelajaran materi yang diajarkan akan sangat susah dipahami oleh peserta didik ,oleh karena itu media sangat penting dalam proses pembelajaran pada materi yang di ajarkan, media pembelajran ini berupa media video,dimana media video merupakan alat bantu dengan meperlihatkan gambar dan suara atau audio untuk menyampaikan informasi atau materi yang akan di ajarkan. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya menyatakan media video pembelajaran dengan model ADDIE materi passing bola basket dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pembelajaran atau penelitian lebih lanjut (Sokheh et al., 2017). Media pembelajaran PJOK kelas VII teknik dasar tendangan lurus kedepan beladiri taekwondo melalui video tutorial layak dan efektif digunakan dalam pengenalan dan pembelajaran materi beladiri teknik dasar tendangan ap chagi beladiri taekwondo (Darsana et al., 2021). Media pembelajaran ini diharapkan mampu untuk menjawab permasalahan di atas atau permasalahan yang ada yang menggunakan model ADDIE. Adapun tahapan uji coba yang di lakukan yaitu uji coba para ahli, hal itu di lakukan untuk menyempurnakan media pembelajaran yang di buat agar menarik dan layak di gunakan.

4. SIMPULAN

Pengembangan produk video tutorial pada materi teknik dasar passing sepakbola dan menurut para ahli terhadap pengembangan media video pembelajaran yang dikembangkan dengan kualifikasi sangat baik. Media video tutorial pada materi teknik dasar passing sepakbola layak dan valid digunakan. Bagi Peserta Didik Dengan adanya media pembelajaran sepakbola ini peserta didik diharapkan bisa belajar dengan mandiri, karena peserta didik bisa belajar media video tutorial pembelajaran ini kapan saja dan dimana saja. Guru disarankan untuk memanfaatkan media berbasis video tutorial pembelajaran ini untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik guna meningkatkan kemampuan belajar PJOK. Sekolah disarankan untuk menyimpan media video pembelajaran ini, serta menjadikan sebagai salah satu altermatif sumber belajar yang bisa membantu guru pada penyampaian materi. Penelitian lainnya diharapkan dapat mengeksperimenkan penelitian”ini agar bisa diketahui keefektifannya media berbasis video tutorial pembelajaran teknik dasar passing sepakbola untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alyusfitri, R., Aziz, I., & Amdia, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8 Dengan Pedekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 1281–1296. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.371>.
- Asmi, A., Neldi, H., & FIK-UNP, K. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada Kelas VIII-4 Sekolah Menengah. *Jurnal MensSana*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.64>.
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>.
- Darsana, Satyawan, Spyanawati, & Parta. (2021). Pengembangan Video Tutorial Model Permainan Dalam PJOK Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Pada Kelas 1 Sekolah Dasar Tema 3 Kegiatanku. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 20–30. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39717>.
- Dwi pradipta, G. (2017). Strategi Peningkatan Keterampilan Gerak untuk Anak Usia Dini Taman Kanak-

- Kanak B. *Jendela Olahraga*, 2(1), 140–147. <https://doi.org/10.26877/jo.v2i1.1292>.
- Hanief, Y. N., & Sugito, S. (2015). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 60–73. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.575.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>.
- Jumadi, F., Laksana, A. A. N. P., & Prananta, I. G. N. A. C. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423–440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5027642>.
- Kandakatla, R., Berger, E. J., Rhoads, J. F., & DeBoer, J. (2020). Student perspectives on the learning resources in an Active, Blended and Collaborative (ABC) pedagogical environment. *International Journal of Engineering Pedagogy*, 10(2), 7–31. <https://doi.org/10.3991/ijep.v10i2.11606>.
- Kristiono, I. D., Dwiyoogo, W. D., & Hariadi, I. (2019). Pembelajaran Ilmu Gizi Olahraga Berbasis Blended Learning pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2), 235–241. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i2.12004>.
- Manalu, W. (Universitas N. J. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(1), 1.
- Muhlisin, A., Wijaya, M. A., & Agung, I. G. L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31939>.
- Mukmin, B. A., & Primasatya, N. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Berbasis K-13 Sebagai Inovasi Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 211–226. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i2.13854>.
- Oktaviani, W., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 5–10.
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 82–90. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.37430>.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>.
- Rohman, U. (2017). Evaluasi kompetensi pelatih sepakbola usia dini di sekolah sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 92–104. <https://doi.org/10.17509/jppjo.v2i2.8186>.
- Roza, M. A. (2020). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kontekstual Pada Pelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 1(3), 87–92. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i3.108>.
- Sokheh, M., Wahjoedi, & Suwiwa, I. G. (2017). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Addie Materi Passing Bola Basket. *E-Journal PJKR, Universitas Pendidikan Ganesha Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 8(2), 1–11.
- Suwiwa, I. G., Santyasa, I. W., & Kirna, I. M. (2014). Development of Interactive Multimedia Learning in Pencak Silat Theory and Practice Courses. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>.
- Tegeh, I. M., & Jampel, I. N. (2017). *Metode Penelitian Pengembangan*. Undiksha.